**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA PEREMPUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada jenjang Pendidikan Diploma III Keperawatan



Oleh:

Hani Fitriani

NIM 2001933

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**KAMPUS DI SUMEDANG**

**2023**

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA PEREMPUAN**

Oleh

Hani Fitriani

Karya Tulis Ilmiah yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan Program Studi Diploma III Keperawatan

©Hani Fitriani

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Karya tulis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, di fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

# **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

****

# **LEMBAR PERSETUJUAN**

****

# **LEMBAR PENGESAHAN**



# **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta karunia-nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kesehatan Mental pada Remaja Perempuan” ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi DIII Keperawatan UPI Kampus Sumedang.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak berikut ini:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Yudha Munajat Saputra, M.Ed. selaku Direktur Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
2. Yth. Ibu Dewi Dolifah, M.Kep., Ners. selaku ketua Program Studi DIII Keperawatan UPI Kampus Sumedang.
3. Yth. Bapak Iyos Sutresna, S.IP., MM. selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan motivasi, dukungan, dan telah meluangkan waktunya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Yth. Bapak Heri Ridwan, S.Kep., Ners., MAN. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberi bimbingan, pengarahan, petunjuk, masukan yang sangat bermanfaat, dan telah meluangkan waktunya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Yth. Seluruh dosen dan staf akademik UPI Kampus Sumedang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan telah membantu peneliti dalam penelitian hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada kedua orang tua dan saudaraku yang paling berjasa selalu memberikan do’a, dukungan, kasih sayang, dan motivasi kepada peneliti.
7. Kepada rekan-rekan satu perjuangan terutama teman-teman terdekat yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan membantu peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sampai selesai.

Selama penyusunan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun untuk perbaikan menjadi lebih baik di waktu mendatang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Sumedang, Juni 2023

Peneliti

 Hani Fitriani

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA PEREMPUAN**

**Hani Fitriani1., Iyos Sutresna2., Heri Ridwan3.**

1Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

2,3Dosen Prodi D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

# **ABSTRAK**

Kesehatan mental adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat berkembang secara fisik, psikis, sosial, dan spiritual. Faktor yang paling berpengaruh pada munculnya masalah kesehatan mental yaitu faktor internal. Tipe kepribadian merupakan salah satu faktor yang termasuk kedalam faktor internal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan kesehatan mental pada remaja perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 94 siswi kelas 10 yang bersekolah di SMK Negeri 2 Sumedang. Jumlah responden yang memiliki tipe kepribadian *introvert* lebih banyak yaitu sebesar 69 responden (73.4%) dibandingkan dengan tipe kepribadian *ekstrovert* hanya sebesar 25 responden (26.6%). Sedangkan untuk responden dengan kesehatan mental yang kurang baik lebih banyak yaitu sebesar 67 responden (71.3.) dibandingkan dengan kesehatan mental yang baik hanya sebesar 27 responden (28.7%). Hasil analisis bivariat uji *Rank Spearman* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan kesehatan mental pada remaja perempuan (p = 0.002).

**Kata kunci**: *Ekstrovert, Introvert*, Kesehatan Mental, Tipe Kepribadian

***THE RELATIONSHIP OF PERSONALITY TYPE WITH MENTAL HEALTH IN ADOLESCENTS***

**Hani Fitriani1., Iyos Sutresna2., Heri Ridwan3.**

1*Student of* Prodi D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

2,3*Lecture*r Prodi D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

# ***ABSTRACT***

*Mental health is a condition in which a person can develop physically, psychologically, socially and spiritually. The most influential factor in the emergence of mental health problems is internal factors. Personality type is one of the factors included in the internal factor. The purpose of this study was to determine the relationship between personality type and mental health in female adolescents. The method used in this research is quantitative method. Data collection was carried out using a questionnaire which was distributed to 94 grade 10 students who attended SMK Negeri 2 Sumedang. The number of respondents who had more introverted personality types, namely 69 respondents (73.4%) compared to extroverted personality types, only 25 respondents (26.6%). Meanwhile, there were more respondents with poor mental health, namely 67 respondents (71.3.) compared to only 27 respondents (28.7%) with good mental health. The results of the bivariate analysis of the Spearman Rank test showed that there was a significant relationship between personality types and mental health in female adolescents (p = 0.002).*

***Keywords****: Extrovert, Introvert. Mental Health, Personality Type.*

# **DAFTAR ISI**

[PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii](#_Toc137207919)

[LEMBAR PERSETUJUAN iv](#_Toc137207920)

[LEMBAR PENGESAHAN v](#_Toc137207921)

[KATA PENGANTAR vi](#_Toc137207922)

[ABSTRAK viii](#_Toc137207923)

[*ABSTRACT* ix](#_Toc137207924)

[DAFTAR ISI x](#_Toc137207925)

[DAFTAR TABEL xiii](#_Toc137207926)

[DAFTAR GAMBAR xiv](#_Toc137207927)

[DAFTAR LAMPIRAN xv](#_Toc137207928)

[BAB I](#_Toc137207929) [PENDAHULUAN 1](#_Toc137207930)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc137207931)

[1.2 Rumusan Masalah 3](#_Toc137207932)

[1.3 Tujuan Penelitian 3](#_Toc137207933)

[1.3.1 Tujuan Umum 3](#_Toc137207934)

[1.3.2 Tujuan Khusus 3](#_Toc137207935)

[1.4 Manfaat Penelitian 3](#_Toc137207936)

[1.4.1 Manfaat Teoritis 3](#_Toc137207937)

[1.4.2 Manfaat Praktis 4](#_Toc137207938)

[BAB II](#_Toc137207939) [KAJIAN PUSTAKA 5](#_Toc137207940)

[2.1 Konsep Kesehatan Mental 5](#_Toc137207941)

[2.1.1 Definisi Kesehatan Mental 5](#_Toc137207942)

[2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental 5](#_Toc137207943)

[2.1.3 Dampak Kesehatan Mental yang Terganggu 7](#_Toc137207944)

[2.2 Konsep Remaja 8](#_Toc137207945)

[2.2.1 Definisi Remaja 8](#_Toc137207946)

[2.2.2 Tahapan Perkembangan Remaja 9](#_Toc137207947)

[2.2.3 Aspek-aspek Perkembangan Remaja 10](#_Toc137207948)

[2.3 Konsep Kepribadian 11](#_Toc137207949)

[2.3.1 Definisi Kepribadian 11](#_Toc137207950)

[2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian 12](#_Toc137207951)

[2.3.3 Tipe Kepribadian 13](#_Toc137207952)

[2.4 Kerangka Teori 14](#_Toc137207953)

[2.5 Kerangka Konsep 15](#_Toc137207954)

[BAB III](#_Toc137207955) [METODE PENELITIAN 16](#_Toc137207956)

[3.1 Metode Penelitian 16](#_Toc137207957)

[3.2 Partisipan 16](#_Toc137207958)

[3.3 Populasi dan Sampel 16](#_Toc137207959)

[3.3.1 Populasi 16](#_Toc137207960)

[3.3.2 Sampel 17](#_Toc137207961)

[3.4 Fokus Studi 19](#_Toc137207962)

[3.5 Definisi Operasional 19](#_Toc137207963)

[3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian 20](#_Toc137207964)

[3.7 Instrumen Penelitian 21](#_Toc137207965)

[3.7.1 Uji Validitas dan Reabilitas 22](#_Toc137207966)

[3.8 Pengumpulan Data 22](#_Toc137207967)

[3.8.1 Metode Pengumpulan Data 22](#_Toc137207968)

[3.8.2 Langkah Pengumpulan Data 22](#_Toc137207969)

[3.9 Pengolahan Data dan Analisis Data 23](#_Toc137207970)

[3.9.1 Pengolahan Data 23](#_Toc137207971)

[3.9.2 Analisis Data 25](#_Toc137207972)

[3.10 Hipotesis 26](#_Toc137207973)

[3.11 Penyajian Data 26](#_Toc137207974)

[3.12 Etika Penelitian 26](#_Toc137207975)

[BAB IV](#_Toc137207976) [HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 28](#_Toc137207977)

[4.1 Hasil Penelitian 28](#_Toc137207978)

[4.2 Data Tipe Kepribadian pada Siswi Kelas 10 di SMK Negeri 2 Sumedang 28](#_Toc137207979)

[4.3 Data Kesehatan Mental pada Siswi Kelas 10 SMK Negeri 2 Sumedang 28](#_Toc137207980)

[4.4 Analisa Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kesehatan Mental 29](#_Toc137207981)

[4.5 Pembahasan 30](#_Toc137207982)

[4.5.1 Tipe Kepribadian Pada Remaja Perempuan 30](#_Toc137207983)

[4.5.2 Kesehatan Mental Pada Remaja Perempuan 31](#_Toc137207984)

[4.5.3 Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Kesehatan Mental 33](#_Toc137207985)

[4.6 Keterbatasan Penelitian 35](#_Toc137207986)

[BAB V](#_Toc137207987) [KESIMPULAN DAN SARAN 36](#_Toc137207988)

[5.1 Kesimpulan 36](#_Toc137207989)

[5.2 Saran 36](#_Toc137207990)

[DAFTAR PUSTAKA 37](#_Toc137207991)

[LAMPIRAN 41](#_Toc137207992)

#

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Kelas 10 Setiap Jurusan 18

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Kelas 10 Jurusan RPL 18

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Kelas 10 Jurusan AKL 19

Tabel 3.4 Jumlah Sampel Kelas 10 Jurusan OTP 19

Tabel 3.5 Jumlah Sampel Kelas 10 Jurusan BDP 19

Tabel 3.6 Definisi Operasional 20

Tabel 3.7 Koefisien Kekuatan Hubungan 26

Tabel 4.1 Interpretasi hasil kuesioner EPI (*Eysenck Personality Inventory*) pada siswi kelas 10 SMK Negeri 2 Sumedang 28

Tabel 4.2 Interpretasi hasil kuesioner SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*-20) pada siswi kelas 10 SMK Negeri 2 Sumedang 29

Tabel 4.3 Tabulasi silang antara tipe kepribadian dengan kesehatan mental 29

Tabel 4.4 Hubungan tipe kepribadian dengan kesehatan mental pada remaja Perempuan 30

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerngka Teori Penelitian 14

Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian 15

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah 41

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian 42

Lampiran 3. Pernyataan Bersedia Menjadi Responden 43

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian 44

Lampiran 5. Transkrip Jawaban Kuesioner Tipe Kepribadian 47

Lampiran 6. Transkrip Jawaban Kuesioner Kesehatan Mental 55

Lampiran 7. Uji Normalitas 62

Lampiran 8. Analisis Univariat dan Bivariat 62

Lampiran 9. Lembar Proses Bimbingan 64

Lampiran 10. Hasil Turnitin 69

#

# **DAFTAR PUSTAKA**

Anggita, I. (2020). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan tingkat Stress Mahasiswa D-III Kebidanan STIKes Indramayu Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 8(1), 149-156.

Agustina, D., Khairiah, A., Ramadhani, A., & Azmi, P. A. (2022). Gambaran Kesehatan Mental Remaja pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Nelayan Indah. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 609-616.

Ayuningtyas, D., Misnaniarti, & Rayhani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1-10.

Aziz, Y. A., & Utamillah, D. N. (2022). Kepribadian Peserta Didik SMK di Kota Bandung Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Counseling*, 2(2), 190-196.

Azzahri, L. M., & Ikhwan. K. (2019). Hubungan pengetahuan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Perawat di Puskesmas Kuok. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 50-57.

Baktiyar, K., Hasanah, U., & Nursetiawati, S. (2016). Perbedaan Manajemen Stres pada Remaja Dengan Kepribadian Introvert dan Ekstrovert di SMAN 68 Jakarta. *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 3(1), 1-6.,1-7

Chairilsyah, D. (2012). Pembentukan Kepribadian Posotf. *EDUCHILD*, 1(1),

Depkes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Di akses pada tanggal 8 Februari 2023 dari, <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasilriskesdas-2018.pdf>

Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2022). Di akses pada tanggal 2 Maret 2023, dari <https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/362/mengenal-pentingnya-kesehatan-mental-pada-remaja>

Fatmayanti, N., Sukiatni, S., & Kusumandari, R. (2022). Tingkat Stress pada Mahasiswa: Berbedakah Antara Mahasiswa dengan Kepribadian Introvert dan Ekstrovert. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 232-239.

Hariyanto, Rohmah. E., & Wahyuni, D. R. (2018). Korelasi Kebersihan Botol Susu Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Bayi Usia 1-12 Bulan. *Jurnal Delima Harapan,* 5(2), 1-7.

Haryadi, R. (2016). Korelasi Antara Matematika Dasar Dengan Fisika Dasar. *JPPM*, 9(1), 124-127.

Hastono, S. P. (2006). *Analisis Data*. Universitas Indonesia: Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Herlina, V. (2019). Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. *Elex Media Komputindo*.

Hermawan, G. D., & Purwanti, O. S. (2023). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Depresi Pada Penyandang Diabetes Melitus Dengan Komplikasi. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), 1-11.

Hernaeny, U. (2021). Populasi dan Sampel. *Pengantar Statitiska*, 1, 33.

Hidayatin, R. (2018). Kecemasan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Mahasiswa di Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Psikologi Prima*, 1(1), 39-50.

Junita, E. N., & Anhusadar, L. (2021). Parenting Dalam Meningkatkan Perkembangan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 tahun. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 57-63.

Kartikasari, M. N. D., Fitria, Y., Damayanti, F. E., Prabu, S., Fatsena, R. A., Kusumawaty, I., & Budi, Y. S. (2022). Kesehatan Mental. *Global Eksekutif Teknologi.*

Loren, Y. A., Wilson, & Kahtan, M. I. (2016). Hubungan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dan Tingkat Kecemasan pada Siswa Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Jurnal Kesehatan Khatulistiwa*, 2(1), 305-312.

Malfasari, E., Febtrina, S. R., & Herniyanti, R. (2020). Kondisi Mental Emosional pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 241-246.

Mardhiyah, S. A., Iswani, R. D., & Juniarly, A. (2019). Inisiasi Mental Health Awarness Melalui Screening dan Promosi Kesehatan Mental pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(4), 906-914.

Nisa, K., & Mirawati. (2022). Kepribadian Introvert pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 606-613.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktavia, Jumaini, & Agrina. (2021). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Gangguan Mental Emosional Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 1-15.

Pieter, H. Z. (2017). *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Kencana.

Prasetio, C. E., Rahman, T. A., & Triwahyuni, A. (2019). Gangguan Mental Emosional dan Kesepian pada Mahasiswa Baru. *MEDIAPSI*, 5(2), 97-107.

Pratama, D. (2021). Karakteristik Perkembangan Remaja. *Jurnal Edukasimu*, 1(3), 1-9.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara*.*

Rozali, Y. A., Sitasari, N. W., & Lenggogeni, A. (2021). Meningkatkan Kesehatan Mental di Masa Pandemic. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 7(2), 109-113.

Rudianti, R., Aripin, A., & Muhtadi, D. (2021). Proses Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 437-448.

Safitra, P.R., Wilson., & Putri, A.E. (2021). Perbedaan Antara Kepribadian Iintrovert dan Ekstrovert Terhadap Tingkat Depresi pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2017 Universitas Tanjungpura. Jurnal nasional ilmu Kesehatan, 4(1).

Setiawan, B. (2020). Tinjauan Perilaku Kejahatan Berdasarkan Perspektif Tiga Dimensi Kepribadian P-E-N Dalam Teori Analisis Faktor Hans J. Eysenck. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 2(2), 79-90.

Subiyanto, B., Digdowiseiso, K., & Mandasari, N. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam PengungkapanKecurangan (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2609-2620.

Subqi, I. (2016). Pola Komunikasi Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Inject: Interdisciplinary Journal of Communication*, 1(2), 165-180.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta, CV: Bandung.

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.

Ulya, F., & Setiyadi, N. A. (2021). Kajian Literatur Faktor yang Berhubungan Dengan Kesehatan Mental pada Remaja. *Journal of Health and Therapy,* 1(1), 27-46.

Wardhani, D. K. (2017). Peran Kesehatan Mental Bagi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA,* 1(2), 193-198

WHO. (2018). *Adolescent Mental Health*. Di akses pada tanggal 8 Februari 2023 dari <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>

Widiantari, K. S., & Herdiyanto, Y. K. (2013). Perbedaan Intensitas Komunkasi Melalui Jejaring Sosial Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 106-115.

Wijaya. Y. D. (2019). Kesehatan Mental di Indonesia: Kini dan Nanti. *Buletin Jagaddhita*, 1(1), 1-4.

Yuliawan, K. (2021). Penelitian Smartpls 3.0 untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41-50.